# **ABSTRAK**

Wilbert Sutanto/39150012/2019/ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame Di Provinsi DKI Jakarta Periode 2007-2017 /Pembimbing: Drs. Ari Hadi Prasetyo M.M., M.Ak.

Perkembangan Provinsi DKI Jakarta saat ini sangat pesat seiring dengan menjamurnya tempat pendidikan, pusat perbelanjaan, industri dan bisnis lokal yang tumbuh berkembang di berbagai sudut di DKI Jakarta, yang pada akhirnya membutuhkan media reklame sebagai sarana untuk mempromosikan agar dapat dikenal masyarakat. Keadaan ini mendorong Pemerintah untuk menggali potensi Pajak Daerah yang besar di bidang reklame guna menambah Penerimaan Pajak Daerah. Mengetahui pengaruh PDRB, jumlah penduduk dan jumlah industri terhadap penerimaan pajak reklame pada penerimaan pajak daerah periode 2007-2017 merupakan tujuan penelitian ini.

Pajak Reklame adalah pajak atas peyelenggaraan reklame. Sedangkan yang dimaksud dengan reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan barang, jasa atau orang, ataupun menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum. Objek pajak reklame terdiri atas: reklame papan/ *billboard/* videotron/ megatron dan sejenisnya, reklame kain, reklame stiker, reklame selebaran, reklame berjalan, reklame udara, reklame apung, reklame suara, reklame film/slide dan reklame peragaan.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara kuantitatif. Data dan informasi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)*.* Penelitian ini menggunakan *Software* SPSS 20, Uji Asumsi Klasik, Uji F, Uji t, dan Uji R2.

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) adalah 0,001. Hasil R Square sebesar 0,879. Hasil uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki nilai sig sebesar 0,455 artinya hipotesis diterima. Jumlah industri memiliki nilai sig sebesar 0,1295 artinya hipotesis ditolak. Jumlah penduduk memiliki nilai sig sebesar 0,1385 artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terbukti bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak reklame di Provinsi DKI Jakarta. Namun, tidak terdapat bukti bahwa jumlah industri dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan pajak reklame di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Pajak Reklame; PDRB; Jumlah Industri; Jumlah Penduduk.

# ***ABSTRACT***

Wilbert Sutanto/39150012/2019/ *Analysis of Factors Affecting Advertising Tax Receipts in DKI Jakarta Province in 2007-2017/ Advisor:* Drs. Ari Hadi Prasetyo M.M., M.Ak.

*The development of DKI Jakarta Province is currently very rapid along with the proliferation of educational sites, shopping centers, industries and local businesses that are growing in various corners of DKI Jakarta, which in turn requires advertising media as a means to promote public awareness. This situation encouraged the Government to explore the potential of large Regional Taxes in the advertising sector to increase Regional Tax Revenues. Knowing the effect of GDP, population and amount of industries on advertisement tax receipts in regional tax revenues for the 2007-2017 period is the purpose of this study.*

*Advertising Tax is a tax on implementation of advertisement. While the meaning of the advertisement is thing, tool, act or media which according to the form and patterns for commercial purposes, used to introduce, recommend product or services or person, or to attract public attention to a product, service or person that are placed or can be viewed, read, and/or heard from somewhere by the public. Advertisement tax object consists of: board advertisement/ billboards/ videotron/ megatron, cloth billboards, sticker advertisement, leaflet advertisement, walking advertisement, air billboards, float billboards, voice advertisement, film/slides advertisement and ostentation advertisement.*

*This research uses quantitative hypothesis testing. Data and information were obtained from Badan Pusat Statistik (BPS). This study uses Classical Assumption Test, F-Test, t-Test, and R2 Test.*

*The results of the simultaneous significance test (F-test) is 0.001. The R Square result is 0.879. The result of partial regression coefficient (t-test) showed that GDP with significance value of 0.455, meaning that the hypothesis is accepted. The amount of industries with significance value of 0.1295, meaning that the hypothesis reject. The population with significance value of 0.1385, meaning that the hypothesis is rejected.*

*Therefore, it can be concluded that GDP has a positive effect on advertisement tax revenue in DKI Jakarta Province. However, there is no evidence that amount of industries and population have effects on advertisement tax revenue in DKI Jakarta Province.*

*Keywords: Advertisement Tax Revenue; GDP; Amount of Industry; Population.*